

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Studi kasus merupakan bentuk desain penelitian yang berfokus pada analisis mendalam terhadap satu unit tertentu, seperti individu, keluarga, kelompok komunitas atau Lembaga (Nursalam, 2020). Metode yang diterapkan dalam studi kasus ini merupakan metode deskriptif, yang dilaksanakan melalui serangkaian proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan masalah keperawatan, perencanaan intervensi keperawatan, pelaksanaan (implementasi) intervensi, hingga evaluasi keperawatan pada tahap akhir.

Rancangan studi kasus disesuaikan dengan kondisi kasus yang ada, namun tetap mempertimbangkan faktor waktu penelitian. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya umumnya dikaji secara mendetail. Keuntungan terbesar dari rancangan ini adalah memungkinkan pengkajian intensif terhadap satu unit penelitian, seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi, secara rinci meskipun jumlah responden sedikit. Hal ini akan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai satu unit subjek tersebut (Pambudi & Widodo, 2020)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di ruang Jimbaran RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang.
2. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah II , penelitian ini dilaksanakan selama tanggal 28-31 Maret 2026.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu, pasien Post Operasi laparotomi di ruang Jimbaran RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat dasar yang harus dipenuhi oleh subjek untuk dapat dilibatkan dalam suatu penelitian. Kriteria ini biasanya mencakup ciri-ciri tertentu dari subjek, seperti aspek demografis, lokasi geografis, dan rentang waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam karya ilmiah akhir Ners ini, kriteria inklusi yang digunakan Adalah sebagai berikut:

- a. Pasien Post Operasi Laparotomi yang memiliki masalah keperawatan utama gangguan pernafasan
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi, yang juga dikenal sebagai kriteria penolakan, merupakan kondisi atau keadaan tertentu yang menyebabkan seorang subjek tidak memenuhi syarat untuk ikut serta dalam penelitian, meskipun mungkin mendekati kriteria inklusi. Kriteria ini digunakan untuk menghindari bias dan memastikan validitas hasil penelitian. Perlu dicatat bahwa kriteria eksklusi bukan merupakan kebalikan langsung dari kriteria inklusi. Adapun kriteria eksklusi dalam karya ilmiah akhir Ners ini adalah:

- a. Pasien Post Operasi Laparotomi yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Setiap instrument dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Instrumen penelitian yaitu metode atau alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Imam Machali, 2021). Instrumen penelitian berikut yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP berisi Langkah-langkah yang mencakup prosedur tindakan dilakukan kepada klien untuk melakukan teknik *Pursed Lip Breathing* dan Aromaterapi Jasmine untuk pasien yang mengalami sesak nafas post operasi terdapat pada lampiran 3.1 dan 3.2.

3.5 Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dari hasil anamnesis dari pasien dan keluarga mengenai identitas pasien, keluhan utama, Observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari pasien itu sendiri, keluarga pasien, dan perawat ruangan Jimabaran RSUD Dr Saiful Anwar Kota Malang.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara

inpeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi mencakup data pasien yang dapat berasal dari hasil pemeriksaan penunjang atau diagnostic serta informasi lain yang berkaitan dengan kasus pasien pasca operasi.

- 1) Melalui pendekatan kepada responden serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Melaksanakan asuhan keperawatan berdasarkan standar SDKI, SLKI, SIKI
- 3) Melakukan intervensi *Pulsed Lip Breathing* pada pasien Post Operasi Laparatomi
- 4) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah diberikan, meliputi pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi dan evaluasi

3.6 Etika Penelitian

Adapun prinsip dari etika penelitian ini yaitu,:

1) *Respect to autonomy*

Konsep ini menguraikan bahwa dalam menjalankan penelitian, peneliti perlu memberikan kebebasan kepada responden untuk mengambil Keputusan (Heryana, 2020). Pada penelitian ini penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara pemberian *inform consent* sebelum dilakukannya pengumpulan data, sehingga partisipan dapat memberikan hak nya untuk mundur ataupun menolak dari penelitian. Selain itu apabila dalam

pelaksanaan terapi ini, jika ada responden yang menginginkan penghentian, terapi akan segera dihentikan sesuai dengan permintaan responden.

2) *Promotion of justice*

Konsep ini terkait dengan prinsip kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fairness*) dalam mendapatkan risiko dan manfaat dari penelitian. Dimana pada penelitian ini peneliti melakukan intervensi pemberian terapi musik klasik religi 5-10 menit tanpa membedakan responden dari jenis kelamin, agama, etnis, maupun hal lainnya. Begitu pula pada kelompok kontrol setelah dilakukan post test responden akan diedukasi mengenai manfaat dari terapi musik klasik religi yang dimana baik untuk mengurangi tingkat kecemasan dan menstabilkan denyut nadi.

3) *Ensuring beneficence*

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki potensi memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para partisipan dan bukan hanya sekedar menghasilkan data saja. Dimana pada penelitian ini dilakukan pemberian tindakan nonfarmakologis pemberian terapi musik yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan dan menstabilkan frekuensi nadi pasien sebelum dilakukannya tindakan operasi.

4) *Ensuring maleficence*

Konsep ini mengindikasikan bahwa peneliti bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau peristiwa yang tidak diinginkan, baik dari segi fisik maupun psikologis pada para responden. Pada penelitian ini dilakukan pemberian terapi musik, yang dimana terapi ini tidak dapat mencelakai/mencederai responden.